

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang mana tugas dari pendidik adalah untuk mencerdaskan atau menjadikan siswa yang berkarakter tinggi. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang terjadi di bawah bimbingan orang lain yang lebih memiliki ilmu, maka dari itu suatu pendidikan tidak akan berhasil jika didalamnya tidak memiliki pendidik yang berwawasan, berpengalaman, berpengetahuan ilmu yang tinggi. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas yang bertujuan tidak lain untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan formal yang pertama adalah pendidikan Sekolah Dasar, Mata pelajaran umum yang harus ditempuh di Sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis, mendengarkan, berbicara dan membaca. Dalam membaca terdapat d menulis, mendengarkan, berbicara dan membaca. Dalam membaca terdapat dua cara yaitu meara yaitu membaca dallaaaamm hati dan membaca nyari hati dan membaca nyarinng.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN Randugarut kota Semarang dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Hajar, R, S.Pd, beliau mengatakan bahwa yang tersulit dalam mengajar adalah meminta siswa membaca didepan kelas dengan lantang, ketika siswa diberi tugas untuk

membaca dengan lantang siswa masih terkesan malu dan terbata-bata. Selain itu diperkuat dengan nilai bahasa Indonesia pada Ulangan Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V hanya 55% siswa yang tuntas, selebihnya siswa belum tuntas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu pembelajaran yang tepat yang membuat siswa lebih berani membaca dengan lantang didepan kelas. Model pembelajaran yang tepat adalah model *Reciprocal Learning* karena model ini merupakan model pembelajaran aktif yang melibatkan seluruh siswa untuk membaca suatu teks bacaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

Apakah kemampuan membaca nyaring dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Resiprocal Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Randugarut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan:

Untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas V SDN Randugarut dengan menggunakan model *Resiprocal Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.